

**ANALISIS HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS-GEORG
GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN KATA *AL-‘ALIM* DAN *AL-
KHABIR* DALAM *TAFSIR AL-KASYAF* KARYA AZ-
ZAMAKHSYARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin dan Adab



Maela Lathifah

2285130010

**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

2026/1447 H

**ANALISIS HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS-GEORG
GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN KATA AL-‘ALIM DAN
AL-KHABIR DALAM TAFSIR AL-KASYAF KARYA AZ-
ZAMAKHSYARI**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir (IAT)
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Maela Lathifah

2285130010

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

2026/1447 H

ABSTRAK

Asma'ul Husna merupakan konsep fundamental dalam tradisi islam yang tidak hanya berfungsi sebagai liturgi spiritual, tetapi juga menjadi medan perdebatan teologis yang Panjang. Di antara nama-nama Allah, *al-'Alim* dan *al-Khabir* menjadi titik ketegangan antara aliran Mu'tazilah dan Asy'ariyah, khususnya dalam persoalan apakah sifat-sifat Allah bersifat hakiki atau sekedar konseptual demi menjaga kemurnian tauhid. Penelitian ini berfokus pada penafsiran Az-Zamakhshari terhadap *al-'Alim* dan *al-Khabir* dalam *tafsir al-Kasyaf*, serta relevansinya bagi konteks pemikiran kontemporer, mengingat kajian yang ada selama ini cenderung terbatas pada analisis filologis atau deskripsi teologi Mu'tazilah secara umum.

Penelitian ini menjawab tiga rumusan masalah yakni bagaimana cakrawala teks *al-'Alim* dan *al-Khabir* secara sosiologis-historis dan teologis, bagaimana tradisi serta otoritas tafsir membentuk penafsiran Az-Zamakhshari, dan bagaimana peleburan cakrawala antara penafsiran tersebut dengan konteks modern dapat mengungkap makna relevan bagi pembaca masa kini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif berbasis kepustakaan dengan kerangka hermeneutika filosofis Hans-Georg Gadamer, yang mencakup tiga momen analisis yaitu *verstehen*, *auslegung*, dan *anwendung*. Sumber primer utama adalah *tafsir al-Kasyaf* karya Az-Zamakhshari.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kata *al-'Alim* tersebar dalam 32 ayat dan *al-Khabir* dalam 6 ayat, mencakup seluruh fase pewahyuan dari Makkiah awal hingga Madaniyah akhir. Az-Zamakhshari menafsirkan *al-'Alim* melalui empat pola pemikiran dan *al-Khabir* melalui tiga pola yang keseluruhannya dipengaruhi oleh prasangka Mu'tazilah berupa penekanan pada rasionalitas dan *tanzih*. Peleburan cakrawala antara penafsiran Az-Zamakhshari dan konteks masa kini menghasilkan tiga implikasi yaitu terbentuknya etika *muraqabah* yang otentik di era pengawasan digital, sikap rendah hati intelektual dalam menghadapi penyebaran informasi yang rentan hoaks, serta konsep tawakal yang lebih matang dalam menghadapi ketidakpastian hidup.

Kata Kunci: *al-'Alim*, *al-Khabir*, Az-Zamakhshari, *Tafsir al-Kasyaf*, hermeneutika Gadamer, peleburan cakrawala, Mu'tazilah.

ABSTRACT

The Beautiful Names of God (Asma'ul Husna) is a fundamental concept in Islamic tradition that serves not only as a spiritual liturgy but also as the subject of a long-standing theological debate. Among the names of Allah, al-'Alim and al-Khabir have been points of contention between the Mu'tazilah and Asy'ariyah schools, particularly regarding whether Allah's attributes are essential or merely conceptual in order to preserve the purity of tawhid. This study focuses on Az-Zamakhshari's interpretation of al-'Alim and al-Khabir in the tafsir al-Kasyaf, as well as its relevance to the context of contemporary thought, given that existing studies have tended to be limited to philological analysis or general descriptions of Mu'tazili theology.

This study addresses three research questions: what are the sociological-historical and theological horizons of the terms al-'Alim and al-Khabir; how do exegetical traditions and authorities shape Az-Zamakhshari's interpretation; and how can the integration of these interpretive horizons with the modern context reveal meanings relevant to contemporary readers. This study employs a literature-based qualitative approach using Hans-Georg Gadamer's philosophical hermeneutic framework, which encompasses three analytical moments: verstehen, auslegung, and anwendung. The primary source is Az-Zamakhshari's exegesis al-Kasyaf.

The research findings show that the term al-'Alim appears in 32 verses and al-Khabir in 6 verses, spanning the entire period of revelation from the early Meccan period to the late Medinan period. Az-Zamakhshari interprets al-'Alim through four patterns of thought and al-Khabir through three patterns, all of which are influenced by Mu'tazili prejudices in the form of an emphasis on rationality and tanzih. The convergence of Az-Zamakhshari's interpretation with the contemporary context yields three implications: the formation of an authentic ethics of muraqabah in the era of digital surveillance, an attitude of intellectual humility in the face of information dissemination prone to hoaxes, and a more mature concept of tawakal in confronting life's uncertainties.

Keywords: *al-'Alim, al-Khabir, Az-Zamakhshari, Tafsir al-Kasyaf, Gadamerian hermeneutics, fusion of horizons, Mu'tazilah.*

المخلص

تعد أسماء الله الحسنى مفهوماً أساسياً في التقاليد الإسلامية، وهي لا تقتصر على كونها طقوساً روحية فحسب، بل تشكل أيضاً مجالاً لنقاش لاهوتي طويل. ومن بين أسماء الله، شكّلت «العالم» و«الخبير» نقطة توتر بين المعتزلة والأشاعرة، لا سيما في مسألة ما إذا كانت صفات الله حقيقية أم مجرد مفاهيم للحفاظ على نقاء التوحيد. تركز هذه الدراسة على تفسير الزمخشري لـ «العالم» و«الخبير» في تفسير «الكشف»، وأهميته في سياق الفكر المعاصر، نظراً لأن الدراسات الحالية تميل إلى الاختصار على التحليل اللغوي أو الوصف اللاهوتي للمعتزلة بشكل عام.

تتناول هذه الدراسة ثلاث مسائل رئيسية، وهي: كيف يمكن فهم أفق نصي «العالم» و«الخبير» من منظور اجتماعي-تاريخي ولاهوتي؛ وكيف شكّلت تقاليد التفسير وسلطته تفسير الزمخشري؛ وكيف يمكن أن يكشف دمج أفق هذا التفسير مع السياق المعاصر عن معاني ذات صلة بالقارئ المعاصر. يستخدم هذا البحث نهجاً نوعياً قائماً على المراجع مع إطار التفسير الفلسفي لهانز-جورج غادامر، الذي يشمل ثلاث مراحل تحليلية وهي: الفهم، والتفسير، والتطبيق. المصدر الأساسي الرئيسي هو تفسير «الكشف» للزمخشري

تشير نتائج البحث إلى أن كلمة «العالم» ترد في 32 آية، وكلمة «الخبير» في 6 آيات، وتغطي جميع مراحل الوحي من السور المكية الأولى إلى السور المدنية الأخيرة. يُفسر الزمخشري كلمة «العالم» من خلال أربعة أنماط فكرية، وكلمة «الخبير» من خلال ثلاثة أنماط، تتأثر جميعها بتحيز المعتزلة المتمثل في التركيز على العقلانية والتنزيه. إن دمج الأفق بين تفسير الزمخشري والسياق المعاصر ينتج عنه ثلاث دلالات، وهي: تشكيل أخلاقيات المراقبة الأصيلة في عصر المراقبة الرقمية، وموقف متواضع فكرياً في مواجهة انتشار المعلومات المعرضة للتزوير، ومفهوم التوكل الأكثر نضجاً في مواجهة عدم اليقين في الحياة.

الكلمات المفتاحية: العليم، الخبير، الزمخشري، تفسير الكاشف، هيرمينيوتيك غادامر، اندماج الأفق، المعتزلة.

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillāhirrahmānirrahīm

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maela Lathifah

Nim : 2285130010

**Judul : Analisis Hermeneutika Filosofis Hans-Georg
Gadamer Terhadap Penafsiran Kata *Al-'Alim* Dan *Al-
Khabir* Dalam *Tafsir Al-Kasyaf* Karya Az-Zamakhshari**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 7 Juni 2026

Saya yang menyatakan



Maela Lathifah

NIM. 2285130010

LEMBAR PERSETUJUAN

ANALISIS HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS-GEORG GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN KATA AL-'ALIM DAN AL-KHABIR DALAM TAFSIR AL-KASYAF KARYA AZ-ZAMAKHSHARI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada
Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab*

Oleh:

MAELA LATHIFAH

NIM. 2285130010

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Pembimbing II



Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.

NIP. 198109272009121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.

NIP. 198611162019031008

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen
dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-CB74EBB32721

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab

Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, penelaahan, pengarahan, dan pengoreksian terhadap penelitian skripsi dari saudara :

Nama : MAELA LATHIFAH
NIM : 2285130010
Jurusan : Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Judul Skripsi : ANALISIS HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS-GEORG GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN KATA AL-'ALIM DAN AL-KHABIR DALAM TAFSIR AL-KASYAF KARYA AZ-ZAMAKHSHARI

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqasahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 09 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Mohamad Yahya, M.Hum.
NIP. 198611162019031008

Pembimbing II

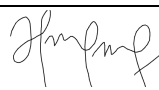


Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud.
NIP. 198109272009121001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul ANALISIS HERMENEUTIKA FILOSOFIS HANS-GEORG GADAMER TERHADAP PENAFSIRAN KATA AL-'ALIM DAN AL-KHABIR DALAM TAFSIR AL-KASYAF KARYA AZ-ZAMAKHSHARI oleh MAELA LATHIFAH dengan NIM. 2285130010 telah dimunaqasyahkan pada tanggal 11 June 2026 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Panitia Munaqasyah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	18/06/2026	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	18/06/2026	
Penguji I Dr. Didi Junaedi, MA NIP. 197912262008011007	18/06/2026	
Penguji II Nurkholidah, M.Ag. NIP. 197509252005012005	18/06/2026	
Pembimbing I Dr. Mohamad Yahya, M.Hum. NIP. 198611162019031008	18/06/2026	
Pembimbing II Dr. Fuad Nawawi, S.Th.I., M.Ud. NIP. 198109272009121001	18/06/2026	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag.
NIP. 197105012000031004

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik, untuk melakukan pengecekan keaslian dokumen dapat mengakses halaman <https://eujian-fua.uinssc.ac.id/verify>

Token : DOC-63103BCE9EF8

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis yaitu Maela Lathifah. Lahir di Cirebon pada tanggal 04 Juni 2004. Penulis merupakan putri tunggal dari pasangan Bapak Ali dan Ibu Tuniah (Almh), yang tinggal di Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon.

Dengan ketekunan, motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha sehingga penulis telah menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Riwayat Pendidikan Formal:

1. SDN 1 Pegagan (2010-2016)
2. MTS KHAS Kempek (2016-2019)
3. MA KHAS Kempek (2019-2022)
4. UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon (2022-2026)

Riwayat Pendidikan Non Formal:

1. TPQ Miftahul Huda (2012)
2. MDTU Ar-Rohman (2013-2016)
3. Pondok Pesantren KHAS Kempek Cirebon (2016-2022)

Pengalaman Organisasi:

1. Anggota Forum Kajian Kitab Kuning

MOTTO HIDUP

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS: Al-Baqarah [2]: 286)



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan segala puji dan syukur kepada Allah Swt dan dukungan dari orang-orang tercinta, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Oleh karena itu dengan rasa bangga dan bahagia saya sampaikan rasa syukur dan terima kasih kepada semua orang yang selalu ada di keliling saya. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ali. Sosok lelaki sederhana yang dalam diamnya tersimpan kekuatan besar, yang peluhnya menjadi saksi atas perjuangan tiada henti demi keluarga. Terimakasih atas setiap doa yang tak pernah absen dalam sujud-sujud panjangmu, atas kerja keras yang tak mengenal lelah, dan atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tanpa batas. Ayah adalah kekuatan di balik setiap Langkah penulis, alasan untuk tetap bertahan dan berjuang, serta semangat dalam menghadapi setiap ujian kehidupan. Semoga setiap lelah, peluh, dan pengorbanan yang telah ayah curahkan menjadi amal jariyah dan jalan menuju surga-Nya kelak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.
2. Almarhumah Ibunda tercinta, Tuniah Sosok yang telah melahirkan dan menghadiahkan kehidupan ini. Semoga Allah SWT melapangkan kubur dan menempatkan ibu di tempat yang paling mulia di sisi Allah SWT. Meski tak kebersamai setiap proses pendidikan, Doa dan rindumu tetap terasa dekat. Kini satu impianmu telah terwujud. Anakmu menyelesaikan pendidikan hingga sarjana. Terimakasih ibu, dari kehilanganmu aku belajar makna hidup yang sesungguhnya.

3. Dosen pembimbing I dan II, Bapak Dr. Mohammad Yahya M.Hum., dan Bapak Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I., M.Ud. yang sangat berjasa dalam membimbing penulisan skripsi ini.
4. Keluarga besar IAT Angkatan 2022, khususnya kelas A atas kebersamaan selama studi.
5. Teman-teman seperjuanganku di IAT A; Diana, Ummi, Fira, Assalam, Abbas, Nuni, yang sudah menemani perjalanan perkuliahan penulis, terimakasih karena sudah menemani dan membantu penulis dalam proses siding skripsi.
6. Sahabat-sahabatku yang selalu menghibur disaat suka maupun duka dan membuat penulis tidak merasa sendiri yaitu; Atul, Risma, Yasmin, Atun, Mala, Iha, Semoga pertemanan kita tidak akan pernah terputus.
7. Seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, M. Askho terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Tiada untain kata yang patut penulis persembahkan melainkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah Swt. Atas karunia dan rahmatnya penulis menyelesaikan skripsi ini. Butiran rahmat agung, teiring salam semoga tercurahkan kepada rasul pembawa cahaya, dan uswah bagi kita semua Nabi Muhammad saw. Harapan dan doa semoga kita mampu mendapatkan syafa'atnya di yaumil qiyamah.

Penyelesaian skripsi ini tidak akan mungkin terwujud tanpa bantuan banyak pihak, baik melalui dukungan moral maupun materi, maupun melalui kontribusi langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. (Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. (Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon).
3. Bapak Dr. H. Mohamad Yahya, M.Hum. (Ketua Jurusan Ilmu Al Qur'an dan Tafsir) dan sebagai dosen pembimbing skripsi I yang dengan sabar dan tulus telah meluangkan waktu serta pikiran dalam membimbing, memberi arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Fuad Nawawi, S. Th.I., M.Ud. dosen pembimbing II skripsi yang telah memberi arahan dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, khususnya dosen program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah berjasa mendidik para mahasiswa.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab latin ialah penyalinan huruf huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya. Sesuai dengan SKB Menteri Agama RI. Menteri Kebudayaan RI Nomor: 158 Tahun 1987 dan nomor ; 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ŝa	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	=	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau manoftong dan vokal rangkap divtong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	a dan i
او	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *Kaifa*

1. Maddah

Maddah atau vokal panjang, lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah dan alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ : *Qāla*

قِيلَ : *Qīla*

قُولُوا : *Qūlu*

2. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *ta marbutah* hidup
ta marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*,
dammah, transliterasinya adalah “t”.
2. *ta marbutah* mati
ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya
adalah “h”.

Jika pada kata yang berahir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan h (ha). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadilah*

3. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid ّ dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

الْحَقُّ : *al-haqq*

4. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan biasa dengan al- , baik ketika diikuti huruf as-syamsiah atau al-qamariyah. Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

5. **Hamzah**

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata maka tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

أَمِرْتُ : *umirtu*

6. **Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia**

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh :

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al- 'Ibarat bi 'umum al-lafz la bi khusus al-sabab

7. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut ditulis menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa ma Muhammadun illa rasul Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan Syahru

Ramad al-lazi unzila fih al-Qur 'an

Nasir al-Din



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS	vi
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO HIDUP	ix
LEMBAR PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiii
DAFTAR ISI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Penelitian Terdahulu	10
F. Kerangka Teori	15
G. Metode Penelitian	17
H. Rencana Sistematika Pembahasan	21
BAB II KONSEP KEMAHATAHUAN TUHAN PERSPEKTIF MU'TAZILAH	24
A. Konsep Dasar	24
B. Kemahatahuan Tuhan: Perdebatan Asy'ariyah dan Mu'tazilah	34
BAB III BIOGRAFI AZ-ZAMAKHSHARI DAN ANATOMI <i>TAFSIR AL-KASYAF</i>	44

A. Biografi Az-Zamakhshari	44
B. Anatomi Tafsir Al-Kasyaf.....	52
BAB IV PELEBURAN CAKRAWALA PENAFSIRAN AZ-	
ZAMAKHSHARI TERHADAP <i>AL- 'ALIM</i> DAN <i>AL-KHABIR</i> DALAM	
KITAB <i>AL-KASYAF</i>	65
A. Cakrawala Teks.....	65
B. Tradisi dan Otoritas Penafsiran <i>al- 'Alim</i> dan <i>al-Khabir</i> dalam Tafsir	
<i>al-Kasyaf</i>	77
C. Pemaknaan Kontemporer atas Penafsiran <i>Al- 'Alim</i> dan <i>Al-Khabir</i>	
Perspektif Az-Zamakhshari dalam <i>Tafsir al-Kasyaf</i>	84
BAB V PENUTUP	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	95
Daftar Pustaka	96
Lampiran.....	110